

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara pelaksanaan suatu penelitian supaya tercapai tujuan penelitiannya, Raco (2010:5) menjelaskan “Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis”. Lebih jelas, Sugiyono (2016:2) mengemukakan,

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. **Rasional** berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. **Empiris** berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). **Sistematis** artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian supaya penelitian yang dilaksanakan terstruktur atau sistematis sehingga mampu mencapai tujuan, baik itu praktis maupun teoritis.

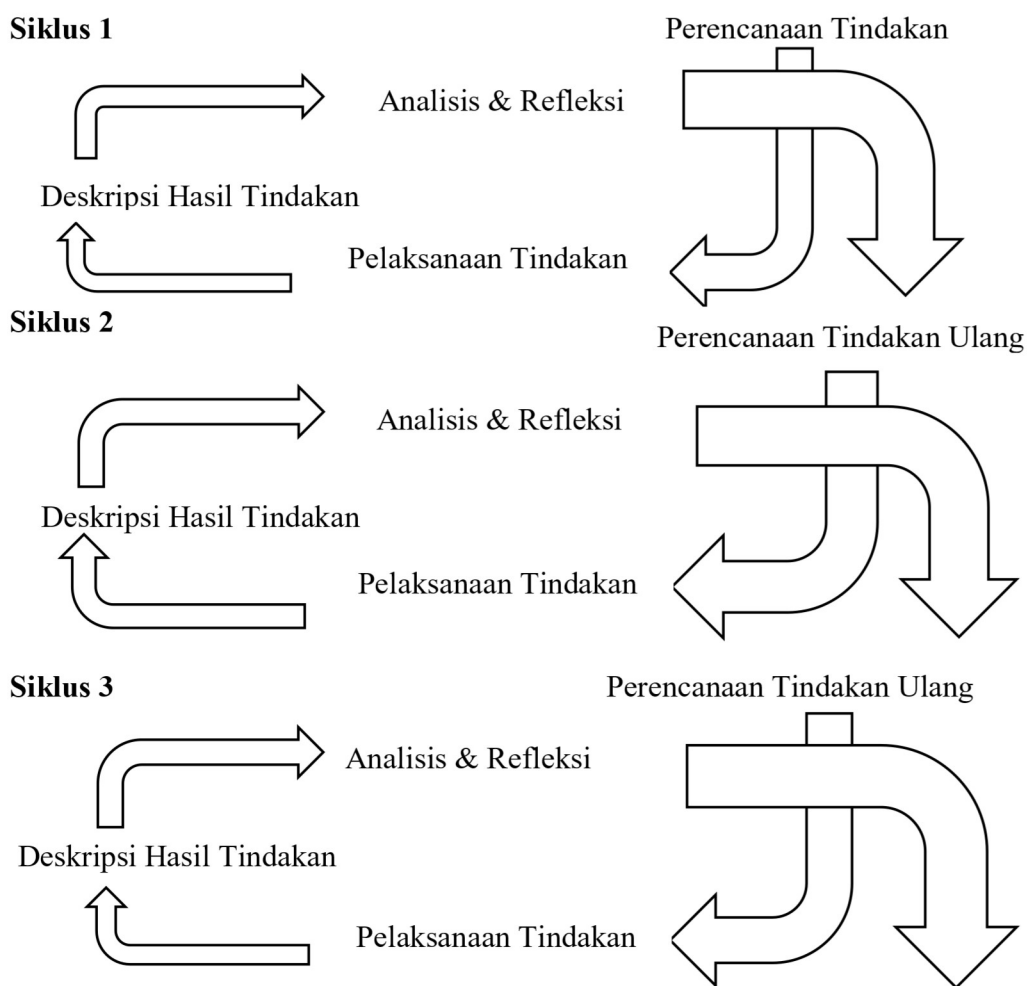
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012:34) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki keadaan proses kerja atau memecahkan masalah yang dihadapi.

Rahman (2018:4) juga menjelaskan penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelas ; tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atas peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melaksanakan pengamatan dan memproses data yang telah didapat (refleksi). Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:58) yang menyatakan, “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).”

Sedangkan menurut Rahman (2018:11) tahapan pelaksanaan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan, yaitu: perencanaan Tindakan (*planning*), pelaksanaan Tindakan (*acting*), pengamatan terhadap Tindakan (*observing*) dan refleksi terhadap Tindakan (*reflecting*). Untuk lebih jelasnya, Heryadi (2014 : 64) menggambarkan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.1

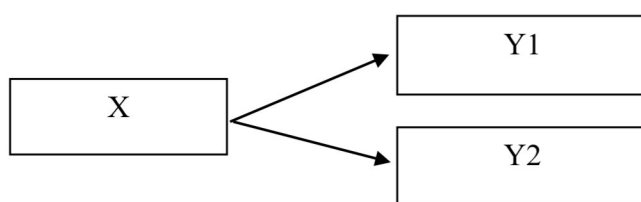
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain Penelitian

Supaya penelitian yang akan dilaksanakan berjalan secara sistematis, diperlukan adanya desain penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi 2014:123).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan tujuan penelitian, dapat ditetapkan bahwa penelitian ini mengkaji ketepatan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai (X) dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi sebagai (Y) pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Desain penelitian yang penulis gunakan merupakan desain model Heryadi (2014 : 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Tindakan Kelas (PTK)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Concept Sentence* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Y1 : Kemampuan peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menelaah teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Y2 : Kemampuan peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:38).

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Heryadi (2014:124) “Variabel penelitian atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

Terdapat dua variabel penelitian dalam penelitian ini, Heryadi (2014:125) memberikan pengertian bahwa variabel penelitian itu terbagi kedalam dua jenis, ada variabel bebas (*independent variable*) yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variabel

yang ditimbulkan dari variabel bebas. Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel.

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *concept sentence* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Variabel terikatnya (Y1 dan Y2) pada penelitian ini adalah kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data, hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:71) yang menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”.

Secara umum, terdapat empat jenis teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya teknik tes atau pengukuran, teknik wawancara, teknik angket dan teknik pengamatan. Untuk menggunakan salah satu dari keempat teknik ini, penulis menentukan terlebih dahulu jenis data yang diperlukan. Penulis memerlukan jenis data kualitatif yakni data yang berupa uraian atau penjelasan dari responden. Setelah jenis datanya diketahui, penulis memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung, sebagaimana Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Teknik observasi ini berkaitan dengan pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku seseorang, sebagaimana Sugiyono (2016:145) menjelaskan, “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”

Teknik observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian, peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana (Raco 2018:112).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, teknik ini digunakan oleh penulis untuk melihat langsung kondisi atau permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh ide awal dalam mengatasi proses pembelajaran yang akan diterapkan selama penelitian.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan tes kepada peserta didik, sebagaimana Heryadi (2014:90) yang mendefinisikan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian, pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi yang dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) (Heryadi 2014:74).

Nantinya penulis akan melaksanakan wawancara untuk memperoleh data pelengkap mengenai pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* yang harus ditindak lanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi. Selain itu, dengan teknik wawancara ini penulis dapat memperoleh data pendukung hasil tes dengan bertanya mengenai kemampuan atau keberhasilan pembelajaran.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sesuatu yang memiliki data penelitian, lebih jelas Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 31 orang peserta didik dengan peserta didik laki-laki berjumlah 17 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 14 orang. Secara lebih jelas sumber data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Peserta Didik
Kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	NISN
1.	Abdul Muiz Munir	0079495408
2.	Afni Afrian Ramadhani	0086595789
3.	Akbar Kusumawardani M	0089520404
4.	Akmal Fauzan Al Fajar	0075604116
5.	Aliya Maulidia	0087756772
6.	Anggi Muhammad Rifal	0076100896
7.	Cahyawanto	0086359698
8.	Dwita Nazla Aulia	0079727544
9.	Egi Hidayat	0082948233
10.	Fasya Hajid Munawar	0072692389
11.	Ghazia Rabita Arip	0082471844
12.	Gustian Nugraha	0085459938
13.	Imam Badruddin Akhyar	0088721013
14.	Isma Nuraisah	0068445888
15.	Kafi Adhwa Anargya	0082845384
16.	Kirani Nurramadina	0076854618
17.	Muhammad Alfian Muhlis	0079812918
18.	Muh. Fadlan Abdillah	0089855263

19.	Muthia Liza	0073083055
20.	Nailal Husna	0084435971
21.	Niha Kesi Hanidah	0074001486
22.	Noval Trismawan	0061943983
23.	Putri Chandra Lestari	0082855040
24.	Rafli Ramadan	0072453256
25.	Reihan Anggara Sobandi	0088395398
26.	Risma Dinarwati	0071691115
27.	Sandi Hermawan	0077582631
28.	Shezi Zaskia	0085324793
29.	Sunya Sundari	0074485530
30.	Vallen Galih Ramadhan	0088376914
31.	Widi Restu Fuji Yusanto	0088269148

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara kepada peserta didik, pedoman tes (kriteria penilaian), Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus dan RPP terlampir pada bagian lampiran. Berikut penulis sajikan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara kepada peserta didik, pedoman tes (kriteria penilaian).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi yang dimaksud ialah sebagai berikut.

a. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Tabel 3.2
Instumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Salam	Observasi	Selama Proses Pembelajaran
2.	Berdoa		
3.	Keaktifan		
4.	Tanggung Jawab		
5.	Disiplin		

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati					Skor	Nilai
		Salam (1-3)	Berdoa (1-3)	Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Disiplin (1-3)		
1.								
2.								
3.								
dst								

c. Kriteria Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Salam : a. Peserta didik senantiasa mengucapkan dan menjawab salam Ketika masuk kelas ataupun presentasi. b. Peserta didik belum mampu mengucapkan dan menjawab salam ketika masuk kelas ataupun presentasi. c. Peserta didik tidak mampu mengucapkan dan menjawab salam ketika masuk kelas ataupun presentasi.	 3 2 1
2.	Berdoa : a. Peserta didik senantiasa berdoa ketika memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. b. Peserta didik belum mampu berdoa ketika memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. c. Peserta didik tidak mampu berdoa ketika memulai dan mengakhiri proses pembelajaran.	 3 2 1
3.	Keaktifan : a. Peserta didik aktif dalam menyimak semua penjelasan guru. b. Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan guru. c. Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan guru.	 3 2 1
4.	Tanggung Jawab : a. Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru. b. Peserta didik mengerjakan sebagian besar tugas yang diberikan guru. c. Peserta didik mengerjakan sebagian kecil tugas yang diberikan guru.	 3 2 1
5.	Disiplin : a. Peserta didik mampu mengumpulkan semua tugas individu ataupun tugas kelompok yang diberikan guru. b. Peserta didik hanya mengumpulkan salah satu tugas individu ataupun tugas kelompok yang diberikan guru. c. Peserta didik tidak mampu mengumpulkan tugas individu ataupun tugas kelompok yang diberikan guru.	 3 2 1

Pedoman Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Pedoman Tes

a. Tes Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5
Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/Soal
1. Menjelaskan secara tepat bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca.	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan secara tepat bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca !
2. Menjelaskan secara tepat rangkaian peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca.			2. Jelaskan secara tepat bagian rangkaian peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca!
3. Menjelaskan secara tepat ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca.			3. Jelaskan secara tepat bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca !
4. Menjelaskan secara lengkap konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.			4. Jelaskan konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya!

<p>5. Menjelaskan secara lengkap konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p>			<p>5. Jelaskan konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya!</p>
<p>6. Menjelaskan secara lengkap kata ganti benda jenis fenomena yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya!</p>			<p>6. Jelaskan kata ganti benda jenis fenomena yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya!</p>
<p>7. Menjelaskan secara lengkap kata teknis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya!</p>			<p>7. Jelaskan kata teknis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya!</p>

2) Kriteria Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Pengetahuan

No Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	<p>Menjelaskan secara tepat bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca namun kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3	9
2.	<p>Menjelaskan secara tepat rangkaian peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat rangkain peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan rangkain peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca namun kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan rangkaian peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3	9

3.	<p>Menjelaskan secara tepat ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca namun kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
4.	<p>Menjelaskan secara lengkap konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan lengkap semua konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak lengkap atau tidak mampu menjelaskan konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, serta tidak disertai bukti kalimatnya.</p>	3 2 1	2	6
5.	<p>Menjelaskan secara lengkap konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p>			

	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan lengkap semua konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak lengkap atau tidak mampu menjelaskan konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, serta tidak disertai bukti kalimatnya.</p>	3		
		2	2	6
		1		
6.	<p>Menjelaskan kata ganti benda jenis fenomena yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan lengkap kata ganti benda jenis fenomena yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian kata ganti benda jenis fenomena yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, disertai bukti kalimatnya.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak lengkap atau tidak mampu menjelaskan kata benda jenis fenomena yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca, serta tidak disertai bukti kalimatnya.</p>	3		
		2	2	6
		1		

b. Tes Keterampilan

1) Instrumen Penilaian Keterampilan

Tabel 3.7
Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/Soal
1. Menulis teks eksplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena.	Tes Tulis	Uraian	1. Tulislah teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena!
2. Menulis teks eksplanasi yang memuat bagian rangkaian peristiwa.			2. Tulislah teks eksplanasi yang memuat rangkaian peristiwa!
3. Menulis teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan.			3. Tulislah teks eksplanasi yang memuat ulasan!
4. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kausalitas			4. Tulislah teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kausalitas!
5. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kronologis			5. Tulislah teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kronologis!
6. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan kata ganti benda jenis fenomena			6. Tulislah teks eksplanasi dengan menggunakan kata ganti benda jenis fenomena!
7. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan kata teknis.			7. Tulislah teks eksplanasi dengan menggunakan kata teknis !

2) Kriteria Penilaian Keterampilan

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Keterampilan

No Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	<p>Ketepatan menulis teks eksplanasi dengan identifikasi fenomena.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena dengan lengkap sesuai karakteristik identifikasi fenomena.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena dengan lengkap namun kurang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena sesuai karakteristik identifikasi fenomena namun kurang lengkap.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3	9
2.	<p>Ketepatan menulis teks eksplanasi dengan rangkaian peristiwa.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat rangkain peristiwa dengan lengkap, sesuai dengan karakteristik rangkaian peristiwa.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat rangkaian peristiwa dengan lengkap, namun tidak sesuai dengan karakteristik rangkaian peristiwa.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat rangkain peristiwa sesuai dengan karakteristik rangkaian peristiwa namun kurang lengkap.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3	9

3.	<p>Ketepatan menulis teks eksplanasi dengan bagian ulasan.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan dengan lengkap, sesuai karakteristik ulasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan dengan lengkap, namun tidak sesuai dengan karakteristik ulasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya mampu menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan sesuai dengan karakteristik ulasan namun kurang lengkap.</p>	3 2 1	3	9
4.	<p>Kelengkapan menulis teks eksplanasi dengan konjungsi kausalitas.</p> <p>a. Lengkap, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 3 konjungsi kausalitas.</p> <p>b. Kurang lengkap, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 2 buah buah konjungsi kausalitas.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 1 buah konjungsi kausalitas.</p>	3 2 1	2	6
5.	<p>Kelengkapan menulis teks eksplanasi dengan konjungsi kronologis.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 3 buah konjungsi kronologis</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 2 buah konjungsi kronologis.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 1 buah konjungsi kronologis.</p>	3 2 1	2	6

6.	Kelengkapan menulis teks eksplanasi dengan kata benda jenis fenomena. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 3 buah kata benda jenis fenomena. b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 2 buah kata benda jenis fenomena. c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 1 buah kata benda jenis fenomena.	3 2 1	2	6
7.	Kelengkapan menulis teks eksplanasi dengan kata teknis atau peristilahan. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 3 buah kata teknis. b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 2 buah kata teknis. c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat 1 buah kata teknis.	3 2 1	3	9
Skor Maksimal		54		
KKM		75		

Pedoman Penskoran Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik terhadap pembelajaran yang telah mereka laksanakan yaitu pembelajaran menelaah atau menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan atau menuulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Berikut penulis sajikan instrumen pedoman wawancara.

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu pernah belajar menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> ?	
2.	Apakah kamu merasa senang belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Concept Sentence</i> ?	
3.	Apakah pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi menjadi lebih mudah menggunakan model <i>Concept Sentence</i> ?	
4.	Apakah model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> memberikan manfaat?	

4. Silabus Pembelajaran

Silabus merupakan acuan penyusunan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian

mata pelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMP/MTs Kelas VIII KD 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran supaya lebih efisien dan tujuan pembelajarannya tercapai, sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan atau subtema yang dilaksanakan untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk SMP/MTs kelas VIII mengenai menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian Tindakan kelas ini mengacu kepada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran,
2. Memahami akar masalah pembelajaran,
3. Menetapkan tindakan,
4. Menyusun program rancangan tindakan,
5. Melaksanakan tindakan,
6. Deskripsi keberhasilan,
7. Analisis dan refleksi, serta
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah pembelajaran di SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VIII A, yaitu ibu Hj. Heni Kadartini, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa peserta didik belum mampu menelaah atau menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan atau menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa akar permasalahannya yaitu kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang aktif atau kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.

Selain itu, peserta didik terlihat masih kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, kebanyakan dari mereka juga kebingungan mengenai cara menulis teks eksplanasi yang sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya. Peserta didik menempatkan kalimat yang termasuk identifikasi fenomena bersama dengan

rangkaian kejadian dan ulasan dalam satu paragraf. Padahal seharusnya setiap struktur ditempatkan dalam satu paragraf yang berbeda dan ditulis secara berurutan.

Setelah mengetahui dan memahami akar permasalahan dalam pembelajaran penulis pun menetapkan tindakan yang harus dilakukan, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi.

Setelah mengetahui tindakan yang akan dilakukan penulis pun menyusun program rancangan tindakan meliputi pedoman observasi, pedoman tes, pedoman wawancara, silabus, RPP, dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Setelah melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan keberhasilan dari hasil evaluasi yang dicapai peserta didik dengan melihat persentase peserta didik yang mampu mencapai KKM dan peserta didik yang belum mampu mencapai KKM.

Informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis, setelah data dianalisis, penulis dapat melakukan refleksi.

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Jika peserta didik belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, penulis perlu melaksanakan penelitian pada siklus berikutnya sampai seluruh peserta didik menunjukkan hasil kerja yang mencapai ketentuan standar keberhasilan belajar.

Namun, jika peserta didik sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan, tidak perlu lagi melaksanakan penelitian siklus berikutnya.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan penulis mengacu pada cara-cara mengolah data kualitatif. Menurut Heryadi (2014:71), “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana”. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan Menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik 31 orang yaitu 11 orang laki-laki, dan 21 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan 1 Juni 2022.